

## ***The Effect Of Capital Structure, Inventory Turnover, Cash Turnover, And Company Age On The Value Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The 2021-2023 Period***

### **Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

Stefenny<sup>1</sup>, Christine Gani<sup>2</sup>, Ike Rukmana Sari<sup>3\*</sup>, Julienda Br.Harahap<sup>4</sup>

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia<sup>4</sup>

[ikerukmanasari@unprimdn.ac.id](mailto:ikerukmanasari@unprimdn.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to identify how capital structure, inventory turnover, cash turnover, and company age affect firm value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. This research uses a quantitative approach because it has a systematic and structured methodology. This type of research is causal or explanatory, which tests whether there is a cause-and-effect relationship between different variables. This occurs when a change in one independent variable causes a change in the dependent variable. The population of this study consists of 24 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021 to 2023. The purposive sampling technique was used to select 75 samples from the population, taking into account certain characteristics. The results showed that partially, capital structure and inventory turnover have a significant influence on firm value. However, there is no partially significant effect between cash turnover and company age on firm value. Simultaneously, capital structure, inventory turnover, and cash turnover positively and significantly affect firm value.*

**Keywords:** Capital Structure, Inventory Turnover, Cash Turnover, Company Age Company Value.

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana struktur modal, perputaran persediaan, perputaran kas, dan umur perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memiliki metodologi yang sistematis dan terstruktur. Jenis penelitian ini bersifat kausal atau eksplanatori, yang menguji apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara variabel yang berbeda. Ini terjadi ketika perubahan dalam satu variabel independen menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Populasi penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 hingga 2023. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 75 sampel dari populasi tersebut, dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran kas dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, perputaran persediaan, dan perputaran kas secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

**Keywords:** Struktur Modal, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Umur Perusahaan Nilai Perusahaan.

#### **1. Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat, menjadikannya pilihan utama bagi perusahaan untuk memperoleh dana. Perkembangan BEI tidak hanya tercermin dari jumlah anggota yang bertambah, tetapi juga dari fluktuasi harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham memberikan indikasi tentang aktivitas pasar modal

dan minat investor dalam membeli dan menjual saham. BEI terbagi menjadi sembilan sektor, di antaranya sektor pertambangan, yang mencakup kegiatan ekstraksi bahan galian bernilai ekonomis dari dalam kerak bumi.

Pertambangan meliputi berbagai jenis seperti batubara, minyak dan gas, logam, dan mineral lainnya, serta batuan. Persaingan bisnis yang semakin meningkat di Indonesia, didorong oleh kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih terbuka, mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, strategi pemasaran, dan strategi pengembangan untuk mempertahankan daya saing dan mencapai keberhasilan. Kunci dari upaya ini adalah mencapai nilai perusahaan yang tinggi, yang merupakan ukuran kinerja perusahaan dan faktor yang mempengaruhi persepsi investor.

Investor mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai parameter penting dalam menilai potensi keberhasilan sebuah investasi, yang tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut. Informasi yang akurat dan transparan tentang kinerja perusahaan, kebijakan dividen, dan sinyal dari eksternal dan internal perusahaan sangat penting bagi investor dalam menilai nilai sebuah perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang secara langsung terkait dengan harga saham dan kepercayaan investor.

Sebagai contoh, fenomena saham seperti PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) yang mengalami kenaikan signifikan lebih dari 1.500% pada tahun pertama listing di BEI, namun mengalami penurunan sebesar 50,15% year to date (YtD), mencerminkan volatilitas pasar. Hal serupa terjadi pada saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), yang turun 37,14% YtD. Perusahaan-perusahaan besar lainnya seperti PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indika Energy Tbk (INDY), dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) juga mengalami penurunan signifikan berturut-turut, mencerminkan dinamika pasar yang kompleks.

Nilai perusahaan meningkat seiring dengan kenaikan harga saham, yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham. Keberhasilan ini membawa keuntungan yang lebih besar bagi pemilik dan investor perusahaan. Penilaian nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada harga saham saja; untuk mengukur nilai perusahaan secara menyeluruh, berbagai aspek seperti struktur modal, perputaran persediaan, perputaran kas, dan umur perusahaan juga perlu diperhatikan.

Struktur modal sangat penting karena berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang yang tepat dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional dan strategi pertumbuhan. Selain itu, ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Fluktuasi nilai perusahaan, seperti yang tercermin dalam Price to Book Value (PBV), sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko. Manajer keuangan perlu memahami hubungan antara struktur modal, risiko, dan pencapaian nilai untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan kekayaan pemegang saham.

Fenomena lain terkait dengan manajemen persediaan, di mana jumlah dan efisiensi persediaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Persediaan adalah aset yang berperan aktif dalam operasional perusahaan karena mempengaruhi produksi dan penjualan. Pengelolaan persediaan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengonversi persediaan menjadi kas atau piutang dengan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kas, sebagai aset yang paling likuid dalam modal kerja, juga memainkan peran penting dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengurangi risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial. Namun, mempertahankan kas dalam jumlah besar juga dapat mengurangi profitabilitas karena uang yang menganggur tidak diinvestasikan secara optimal.

Selain itu, umur perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan usia yang lebih lama cenderung memiliki kelebihan dalam informasi dan pengalaman dalam mengelola operasionalnya, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih baru. Pengalaman ini dapat menjadi keunggulan kompetitif yang penting dalam menghadapi tantangan pasar. Dengan mempertimbangkan secara holistik faktor-faktor ini, perusahaan dapat membangun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Nurnintyas dan Wircipto (2022), struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Abdillah dan Situngkir (2021), struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena semakin tinggi nilai DER (struktur modal) maka semakin besar dampak yang ditanggung perusahaan. Jumlah modal yang besar dapat mengantisipasi kerugian dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Kemudian adanya teori sinyal memberikan sinyal positif bagi investor akan kemampuan return perusahaan yang menggambarkan perusahaan telah optimal dalam menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang serta modalnya.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Munawir dan Raheman (2023), pengelolaan perputaran persediaan adalah pekerjaan yang paling berat dan paling rumit, yang dimana jika ada suatu kesalahan baik kecil ataupun besar, maka akan berdampak pada keseluruhannya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah, maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan yang menjadi suatu nilai bagi investor dalam mengukur kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Nugroho, dkk (2023), Kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi tingkat kas maka akan semakin baik nilai perusahaan. Menurut Tobin, dkk (2023), perputaran kas (cash turnover) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi nilai perusahaan dimata investor.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Dewinta dan Setiawan (2022), umur perusahaan yaitu lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan diperoleh dari hasil pengurangan tahun berjalan dikurangi dengan tahun berdirinya. Semakin lama perusahaan berdiri maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka investor sebagai penanam modal lebih percaya dibandingkan dengan

yang baru berdiri, karena di asumsikan dengan aset yang banyak akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan perusahaan mampu bertahan, sehingga harga saham meningkat

### 3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian kausal yang juga dikenal sebagai penelitian eksplanatori dimana jenis penelitian ini meneliti apakah ada hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang terpisah. Hal ini akan terjadi ketika ada perubahan pada salah satu variabel bebas, yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini, yang digunakan sebagai populasi yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023 sebanyak 24 perusahaan. Metode purpose sampling yaitu metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan tertentu. Kriteria berupa:

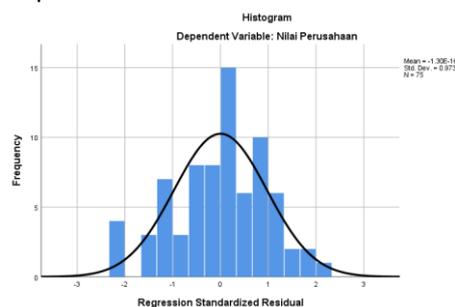
- Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
- Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2021-2023
- Perusahaan pertambangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangan selama periode 2021-2023

Dapat diketahui bahwa dari hasil penentuan jumlah sampel, diperoleh sebanyak 25 perusahaan dan juga jumlah periode untuk 3 tahun dan menghasilkan sebanyak 75 sampel penelitian.

### 4. Hasil dan Pembahasan

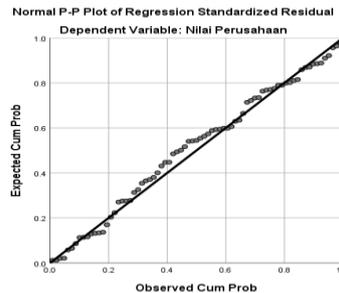
#### Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan histogram dan normal probability plot. Jika data tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal pada plot, maka data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari atau tidak mengikuti garis diagonal, maka distribusi tidak normal dan asumsi normalitas pada model regresi tidak terpenuhi.



**Gambar 1. Histogram Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2. Normal Probability Plot Of Regression Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23718552
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.056
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

**Tabel 2. Multicollinearity Test**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

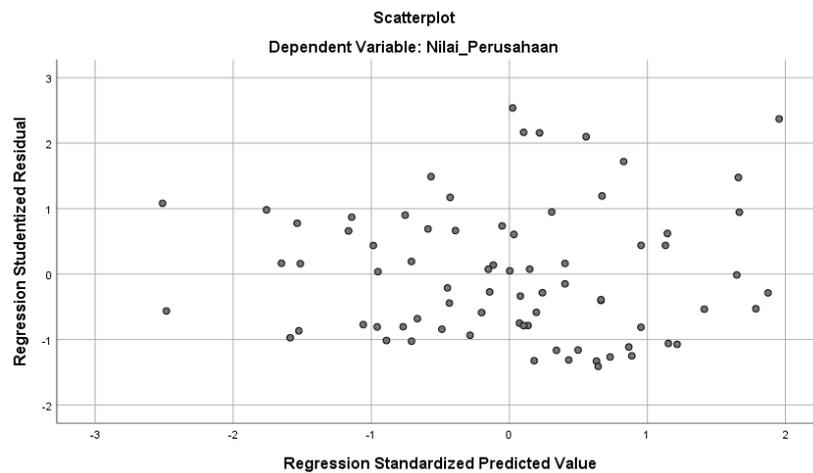
Struktur Modal	.923	1.083
Perputaran Persediaan	.980	1.021
Perputaran Kas	.968	1.033
Umur	.941	1.063

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Scatterplot Graphic**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

**Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.189	.109	
	Struktur Modal	.242	.104	.256
	Perputaran Persediaan	.357	.102	.376

Perputaran Kas	.032	.106	.033
Umur	.001	.001	.062

Sumber: Data diolah, 2024

- Konstanta ( $a$ ) = 0,189. Artinya jika variabel bebas yaitu Struktur Modal ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), Perputaran Kas ( $X_3$ ), dan Umur Perusahaan ( $X_4$ ) bernilai 0 maka Nilai Perusahaan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,189.
- Koefisien  $X_1(b_1)$  = 0,242 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap adanya peningkatan Struktur Modal ( $X_1$ ), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 24,2%.
- Koefisien  $X_2(b_2)$  = 0,357 menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap adanya peningkatan Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 35,7%.
- Koefisien  $X_3(b_3)$  = 0,032 menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap adanya peningkatan Perputaran Kas ( $X_3$ ), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 3,2%.
- Koefisien  $X_4(b_4)$  = 0,001 menunjukkan bahwa variabel Umur ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap adanya peningkatan Umur ( $X_4$ ), maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,1%.

### Koefisien Determinasi

$R$  Square ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $R^2$  semakin mendekati 1. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*.

Tabel 5.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 <sup>a</sup>	.215	.170	.243868107

a. Predictors: (Constant), Umur, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Struktur Modal  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai pengujian koefisien determinasi, maka diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,622. Ini menandakan bahwa variabel Inovasi Produk ( $X_1$ ), *Relationship Marketing* ( $X_2$ ), dan *Experiential Marketing* ( $X_3$ ) secara bersama-sama menjelaskan sekitar 62,2% dari variasi dalam Keputusan Pembelian ( $Y$ ). Sementara itu, sekitar 37,8% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . Kriteria:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 6.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.138	4	.285	4.785	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4.163	70	.059		
	Total	5.301	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Umur, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan demikian  $F_{\text{tabel}}$  (2,50) dan signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu  $F_{\text{hitung}}$  (4,785) dan sig.a (0,002<sup>a</sup>) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan Struktur Modal, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 7.

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.739	.086
	Struktur Modal	2.321	.023
	Perputaran Persediaan	3.510	.001
	Perputaran Kas	.302	.763
	Umur	.570	.571

Sumber: Data diolah, 2024

- Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  (2,321)  $>$   $t_{\text{tabel}}$  (1,994) dengan tingkat signifikan 0,023  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  (3,510)  $>$   $t_{\text{tabel}}$  (1,994) dengan tingkat signifikan 0,001  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Perputaran Kas ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  (0,302)  $<$   $t_{\text{tabel}}$  (1,994) dengan tingkat signifikan 0,763  $>$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Umur Perusahaan ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  (0,570)  $<$   $t_{\text{tabel}}$  (1,994) dengan tingkat signifikan 0,571  $>$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Secara simultan Struktur Modal, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Saran

Saran hasil penelitian adalah:

- a. Bagi Perusahaan  
Diharapkan kepada perusahaan agar memperhatikan struktur modal dan perputaran persediaan karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor  
Diharapkan bagi investor agar memperhatikan struktur modal dan perputaran persediaan yang baik sebelum mengambil keputusan untuk investasi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain selain struktur modal, perputaran persediaan, dan perputaran kas sebagai *predictor* variabel bagi struktur modal. Sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Abdillah dan Situngkir (2021). *Investasi Saham: Konsep Dasar dan Kiat Praktis dalam Berbisnis Saham*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Dewinta dan Setiawan (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Munawir dan Raheman (2023). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nugroho, dkk (2023). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip*. Medan: Medan Kreasi Group.
- Nurnintyas dan Wircipto (2022). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Octaviany, dkk (2021). *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*.
- Pamungkas, Eko Wiji, Nurchayati Nurchayati, Nurhayati Haris, Novi Nugrahani, Hempry Putuhena, Ernawaty Usman, Tutut Dewi Astuti, Made Amanda Dewanti, Fransisca Dyah Anggraini, Stefani Lily Indarto. 2023. *Akuntansi Manajemen : Teori & Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Terkini*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Priyatno, Dwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2019. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Qomusuddin, I. F. 2019. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Susanto, Yohanes. 2020. *Peran Kepemimpinan Dalam pengelolaan Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Syawaludin, Mohammad. 2017. *Sosiologi Perlawanan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Tamba dan Sihotang (2021). *Pengaruh Solvabilitas, Volume Penjualan Dan Profitabilitas*

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property.

Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi (Konsep, Teori dan Penerapan)*. Malang : UB Press.

Wardhani, Siti Pramitha Retno. 2023. *Intisari Biologi Dasar*. Diandra Kreatif.

Yanti (2020). Dampak Struktur Aktiva, Profitabilitas, Rasio Hutang, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Harga Saham.